



Media: Merapi

Hari: Minggu

Tanggal: 24 Februari 2013

Halaman: 1

Karnaval PBTY Gayeng	
KARNAVAL Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) tiap tahun berlangsung semakin gayeng. Ribuan penonton sudah memenuhi tribun penonton yang disediakan dan jalanan di sepanjang Malioboro sampai Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Karnaval Sewindu PBTY tahun ini berlangsung istimewa karena menampilkan gunung kue keranjang setinggi 2,564 meter yang	menciptakan rekor baru di Museum Rekor Indonesia (Muri). Gunung ini tersusun dari 6.666 potong kue keranjang yang melambungkan angka shio ular ke -6. Di bagian belakang background ada 4 ekor ular dari kue keranjang yang melambungkan rezeki berlipat. Gunung kue keranjang ini merupakan bentuk perpaduan tradisi imlek dan <i>*Nyambung halaman 7</i>
Karnaval Sambungan halaman 1 ciri khas Yogyakarta yakni gunung Kraton Yogyakarta. Piagam rekor MURI diserahkan kepada Jogja Chinese Art Culture Centre dan penghargaan kepada pembuat kue keranjang. Karnaval dimulai dari pasukan bregada Kraton Yogyakarta. Kemudian diikuti iringan Gunung Kue Keranjang. Disusul penampilan liong naga. Setidaknya ada 29 perkumpulan yang mengikuti karnaval ini dengan total peserta mencapai 1.030 orang. Selain itu juga menampilkan kesenian tionghoa dari 14 paguyuban tionghoa di Yogyakarta, seperti barongsai, adat pernikahan, wushu, patung shio ular yang melambungkan shio tahun ini, becak tradisional tiongkok dan barisan pelajar china serta finalis koko dan cici PBTY VIII. Tak ketinggalan liong rekor muri tahun 2010 sepanjang 134 meter yang dibawa oleh pasukan TNI AU Yogyakarta. Seperti tahun sebelumnya, tahun ini juga diadakan Jogja Dragon Festival yang diikuti 7 grup kesenian liong atau naga baik dari Yogyakarta atau dari luar seperti Magelang, Semarang, Ambarawa dan Salatiga. Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengapresiasi kegiatan ini dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah menyelenggarakan dan mendukung acara ini. Menurutnya karnaval PBTY ini akan lebih memperkaya pesona kota yang kreatif. "Kreativitaslah yang membuat kota budaya hidup. Kegiatan ini dapat menjadi wahana meningkatkan jalinan erat budaya di Indonesia lebih menyatu," terang Sultan yang juga membuka karnaval PBTY VIII. Pihaknya juga berharap, karnaval dan Jogja Dragon Festival ini menjadi agenda pariwisata rutin. Tiap tahun juga harus ada evaluasi kritis dan jujur untuk penyelenggaraan yang lebih baik. Sementara itu Ketua Umum PBTY Tri Kirana Muslidatun mengatakan tahun ini PBTY mengambil tema Harmoni Budaya Yogyakarta. Sesuai tema menampilkan beragam budaya tionghoa dan Yogyakarta. "Penampilan beragam budaya dan akultasnya ini menunjukkan Yogyakarta istimewa," kata istri Walikota Yogyakarta itu. Puncak festival dan imlek ditandai dengan pesta kembang api dan dilanjutkan dengan pembagian kue keranjang ke masyarakat oleh finalis koko dan cici PBTY tahun ini. (Tri)-e	
Instansi	Tindak Lanjut
Parbud	Untuk Ditang
Humas	Untuk Diketah
☐ Netral ☒ Biasa ☐ Jumoa Pers	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005